



PENERAPAN *OUTDOOR LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh

Hani Nur Azizah¹, Husnatul Ulfa², Riska Amalia³, Siti Aisyah⁴, Firma Andrian⁵, Satria Nugraha Adiwijaya⁶

^{1*,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

*Email: azizahhani787@gmail.com, husnatululfa6@gmail.com, amaliariska0707@gmail.com, sitiaisyahtiti820@gmail.com, firmaandrian@metrouniv.ac.id, satrianugrahaadiwijaya@metrouniv.ac.id.

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2530>

Article info:

Submitted: 29/11/24

Accepted: 21/02/25

Published: 28/02/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode *Outdoor Learning* (pembelajaran luar ruang) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di jenjang sekolah dasar. Motivasi belajar yang rendah dan metode pembelajaran yang kurang menarik sering menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Dengan *outdoor learning*, siswa diajak belajar langsung di lingkungan luar kelas, sehingga mereka dapat lebih aktif dan memahami konsep IPA melalui pengalaman nyata. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengumpulkan artikel dari *Google Scholar* dan *Publish or Perish* diperoleh 8 artikel ilmiah yang mengkaji tentang penerapan *Outdoor Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA sekolah dasar, artikel yang dikaji menggunakan berbagai metode penelitian diantaranya kualitatif, kuantitatif, dan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Outdoor Learning* mampu meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan aktivitas siswa secara signifikan. Meskipun demikian, keterbatasan referensi dan metode studi pustaka menjadi kelemahan yang perlu diperbaiki dengan penelitian lapangan di masa mendatang.

Kata Kunci: *Outdoor Learning*, Motivasi Belajar, IPA, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi yang dihadapi saat ini, menuntut peserta didik untuk lebih giat dan tekun dalam belajar. Para ahli telah mendeteksi bahwa pada tahun 2020 dunia akan memasuki era industri 4.0 yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu memecahkan masalah yang kompleks. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan mutunya dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menggunakan metode yang tepat bagi peserta didik agar pembelajaran yang berlangsung di kelas tidak membuat peserta didik merasa bosan dan memotivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok (Caron and Markusen 2020). Masalah utamanya adalah kurangnya motivasi dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, yang tercermin dari sejumlah tujuan dan kompetensi pembelajaran yang tidak terpenuhi serta rendahnya pemahaman dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kebosanan siswa karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Anggraini and Efendi 2023).

Mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan karena materi yang diajarkan mencakup keterampilan yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA, guru harus mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa secara umum untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah. Tujuan utama pembelajaran IPA adalah menumbuhkan minat siswa



terhadap dunia di sekitar mereka serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang konsep alam semesta, fenomena alam, dan peristiwa masa depan. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan mereka. Pembelajaran IPA juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, aktif, kritis, dan inovatif (Yanuardana and Tamalla 2022).

Agar tercapainya sasaran pembelajaran yang optimal, guru perlu menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menerapkan pembelajaran *Outdoor Learning*. *Outdoor Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di luar kelas. Kegiatan *Outdoor Learning* dapat dilakukan dimana saja dan tempat tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar secara langsung dan nyata (Midya Yuli Amreta and Ahmad Farid Utsman 2021). *Outdoor Learning* memungkinkan siswa belajar secara langsung di alam terbuka, di mana mereka bisa mengamati dan memahami materi secara lebih konkret. *Outdoor Learning* tidak sekadar memindahkan pembelajaran ke luar ruangan, tetapi juga mengajak siswa berinteraksi dengan alam, yang secara efektif membantu mereka mengembangkan rasa ingin tahu, keterampilan berpikir kritis, dan pemahaman konsep. *Outdoor Learning* sangat relevan untuk pembelajaran IPA di sekolah dasar, di mana banyak materi lebih mudah dipahami melalui observasi langsung di lapangan (Sahman 2023).

Penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran di luar ruangan dalam pembelajaran sains di sekolah dasar memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arisma et al. 2024) membahas tentang penerapan pembelajaran Ilmu pengetahuan berbasis lingkungan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, hasil pembelajaran, keterampilan proses sains, keterampilan berpikir kritis, kreativitas ilmiah, literasi sains dan lingkungan, pemahaman konsep, dan kemampuan memecahkan masalah. Penelitian (Sawitri et al. 2024) membahas tentang Pembelajaran sains dalam membangun generasi peduli lingkungan, Kemudian (Turasih, Surkanti, and Riandi 2024) membahas pembelajaran di luar ruangan untuk melatih berpikir kritis dan kesadaran lingkungan pada materi perubahan lingkungan.. Selanjutnya pada penelitian (Sa'diyah and Wulandari 2021) membahas tentang meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, dan pada penelitian (Wulandari 2020) membahas pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi anak sekolah.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar ruangan (*outdoor learning*) dalam pembelajaran sains di sekolah dasar memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan berbagai aspek, seperti hasil belajar, kesadaran lingkungan, keterampilan proses sains, keterampilan berpikir kritis, kreativitas ilmiah, literasi sains dan lingkungan, pemahaman konsep, serta kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, pembelajaran sains berbasis lingkungan juga terbukti efektif dalam membangun generasi yang peduli terhadap lingkungan dan melatih kemampuan berpikir kritis serta kesadaran lingkungan. Meskipun dampak positif pembelajaran di luar ruangan telah banyak dibuktikan, namun penelitian yang secara spesifik mengkaji peningkatan motivasi belajar IPA melalui penerapan *outdoor learning* di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dengan menyelidiki penerapan pembelajaran di luar ruangan atau *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA di Sekolah Dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan *system literature review* (SLR) dalam penelitian ini, yang mencakup sejumlah metode pengumpulan data, termasuk kuesioner, pencatatan data, serta pembacaan dan pengelolaan data yang metodis, objektif, dan analitis dari berbagai sumber artikel jurnal. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu peneliti mengetahui penerapan *Outdoor Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar sains di sekolah dasar. Tahapan dalam penelitian ini adalah, pengumpulan data yang relevan melalui Google Scholar dan Publish Or Perish. Peneliti menggunakan artikel yang diterbitkan setidaknya lima tahun terakhir dan minimal terindeksi SINTA. Kata kunci yang



digunakan adalah “Outdoor Learning, Motivasi Belajar, IPA, Sekolah Dasar” sehingga didapatkan sejumlah 96 artikel. Selanjutnya artikel tersebut diseleksi yang paling sesuai dengan topik penelitian sehingga didapatkan 8 artikel sebagai berikut:

Judul	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Peringkat
Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Widi Eli, Laksmi Evasufi Widi Fajari	2020	Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran	Sinta 4
Analisis Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Shilvia Anggraini, Nur Efendi	2023	Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata	Sinta 4
Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SDN Lagoa 05	Toaini	2022	Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman	Sinta 4
Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Pandeglang	Widi Astuti, Anggi Solihah, Agus Hidayatullah	2023	CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan	Sinta 5
Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode <i>Outdoor Learning</i> Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN Gladak Anyar 4	Shinta Oktafiana, Siska Arifah Ningsih, Siti Jumaatul Maylah, Arif Fuadi	2023	EBTIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam	Sinta 4
Pengaruh Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD	Siska kusumawardani, Apri Utami Parta Santi, Dwi Lenggo Pratiwi	2022	HOLISTIKA Jurnal Ilmiah PGSD	Sinta 4
Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran ReQOL (Real Quest Outdoor Learning	Ferdy Sugianto	2023	BIO-CONS : Jurnal Biologi dan Konservasi	Sinta 5



Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV	Darda Abdullah Sjam, Melly Rosmala	2020	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	Sinta 5
--	--	------	---	---------

Setelah data dikumpulkan kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data, faktor-faktor yang dianggap membantu penyelidikan ini kemudian dicatat oleh peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penerapan outdoor learning, siswa terlibat aktif dalam pengamatan langsung terhadap fenomena alam dan berinteraksi dengan teman-teman secara kolaboratif. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga mendorong keterampilan berpikir kritis dan rasa ingin tahu.

NO	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 2 Karangreja. Rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dari 56,3% pada siklus I menjadi 85,1% pada siklus II, yang mencerminkan peningkatan sebesar 28,8%. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 45,9% pada siklus I menjadi 81,9% pada siklus II, menunjukkan peningkatan sebesar 36%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan PLAS efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2.	Analisis Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA melibatkan lingkungan sekolah di luar kelas. Guru melaksanakan pembelajaran dengan mengajak siswa melakukan observasi di taman, kolam ikan, kebun sekolah, dan sekitar sekolah. Hasil observasi menunjukkan siswa terlihat aktif dan antusias ketika pelajaran IPA memanfaatkan lingkungan sekolah. Siswa fokus mengamati dan mencatat hasil di luar kelas. Motivasi belajar siswa terlihat meningkat. Hasil angket mengungkapkan sebagian besar siswa merasa senang dan termotivasi ketika pelajaran IPA



			diselenggarakan dengan melibatkan lingkungan sekolah. Motivasi belajar IPA meningkat dengan adanya pemanfaatan lingkungan sekolah dalam proses pengajaran .
3.	Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SDN Lagoa 05	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar secara sistematis meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Lagoa 05. Pada pra-penelitian, persentase motivasi siswa tercatat sebesar 67,92%. Setelah penerapan metode ini pada siklus I, persentase motivasi siswa meningkat menjadi 70,59%, disertai dengan penurunan jumlah siswa yang memiliki gaya belajar lemah. Pada siklus II, persentase motivasi siswa mencapai 81,73%, yang menunjukkan peningkatan jumlah siswa dengan motivasi belajar tinggi. Selain itu, pelaksanaan indikator pembelajaran juga menunjukkan kemajuan, pada siklus I terlaksana 83,66% indikator, sedangkan pada siklus II seluruh indikator (100%) sudah terlaksana.. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.
4.	Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Pandeglang	Kualitatif	Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas menunjukkan temuan yang signifikan. Kelas IV MIN 2 Pandeglang, sebelum menerapkan metode outdoor study pembelajaran IPA kurang efektif dengan menggunakan metode jigsaw dimana siswa belum sepenuhnya memahami materi pelajaran. Nilai ulangan harian siswa pun masih terdapat sebelas siswa yang belum mencapai KKM. Untuk meningkatkan Analisis terhadap pemahaman siswa dan motivasi belajar menunjukkan bahwa guru menerapkan metode belajar di luar ruangan dengan mengajak siswa belajar di luar kelas dengan mengamati objek-objek alam langsung. Penilaian setelah penerapan metode ini menunjukkan peningkatan,



			dimana rata-rata nilai ulangan harian menjadi 65 dan rata-rata nilai PTS menjadi 80, serta semua siswa telah mencapai KKM. Hal ini menandakan bahwa Metode outdoor study terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Pandeglang.
5.	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode <i>Outdoor Learning</i> Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN Gladak Anyar 4	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode outdoor learning secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Gladak Anyar 4 Pamekasan. Pada pra-siklus, keterampilan guru hanya mencapai 54% dan aktivitas siswa 49%, keduanya berada dalam kategori sedang. Setelah penerapan metode outdoor learning pada siklus I, keterampilan guru meningkat menjadi 75%, dan aktivitas siswa menjadi 72%, keduanya kini berada dalam kategori baik. Pada siklus II, keterampilan guru mencapai 91%, aktivitas siswa meningkat menjadi 92%, dan penggunaan metode outdoor learning menunjukkan skor tertinggi 94%, semua ini termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa metode outdoor learning efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan semua indikator mencapai skor di atas 81%. Penerapan metode ini disarankan untuk dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran di kelas.
6.	Pengaruh Pemanfaatan Alam Sekitar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan alam sekitar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SDN Batan Indah. Melalui analisis uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar $3,936 > 1,690$, sementara itu berdasarkan nilai signifikansi $0,000 (p < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan lingkungan alam sekitar lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah. Selain itu, koefisien determinasi (R-Square) menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan alam sekitar terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar



			8,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan alam efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode pengajaran di sekolah
7.	Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran ReQOL (Real Quest Outdoor Learning)	Penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu)	Penelitian menunjukkan bahwa Model pembelajaran ReQol (Real Quest Outdoor Learning) terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, dengan nilai rata-rata motivasi kelas eksperimen mencapai 4,06, yang termasuk dalam kategori “sangat baik,” sementara kelas kontrol hanya mendapatkan nilai 1,66, yang termasuk dalam kategori “kurang baik.” Selain itu, hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan; nilai rata-rata N-Gain untuk kelas eksperimen adalah 0,8315, yang tergolong “tinggi,” sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 0,3524, yang tergolong “sedang”. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran ReQol efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan, sehingga model ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPA untuk mencapai hasil yang lebih baik.
8.	Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV	Metode Quasi Eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen pengukur motivasi peserta didik terbukti valid dan reliabel untuk diaplikasikan dalam penelitian ini. Uji normalitas menunjukkan distribusi data dari kelompok eksperimen dan kontrol adalah normal. Selain itu, uji linearitas menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Analisis pengaruh menggunakan uji regresi linier sederhana menghasilkan bahwa penggunaan metode <i>outdoor study</i> pada kelas eksperimen berpengaruh signifikan



			terhadap peserta didik. Motivasi peserta didik mengalami peningkatan, dengan tingkat 0,0000 kurang dari 0,05 Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi peserta didik. Dengan demikian, hipotesis penelitian alternatif diterima yang menyatakan terdapat pengaruh positif penggunaan metode belajar di luar ruangan terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Cibalongsari IV.
--	--	--	---

Temuan studi menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar, seperti Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS), lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, metode *outdoor study*, metode *outdoor learning*, dan model pembelajaran *Real Quest Outdoor Learning* memberikan siswa umpan balik positif mengenai motivasi dan hasil belajar mereka. Pada tahap awal, penerapan PLAS belum optimal, dengan banyak langkah yang terlewatkan dan siswa yang belum terbiasa, sehingga mereka kesulitan memahami alur pembelajaran. Namun, setelah adanya modifikasi dan penyesuaian dalam metode pengajaran, motivasi dan ketuntasan belajar siswa meningkat secara signifikan (Eli and Fajari 2020). Lingkungan sekolah telah terbukti menjadi sumber belajar yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama melalui integrasi pengalaman belajar yang interaktif di area seperti taman dan kebun sekolah. Metode *outdoor study* menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi, dengan siswa yang sebelumnya kesulitan mencapai standar pencapaian kini menunjukkan nilai yang lebih baik setelah penerapan metode tersebut. Selain itu, metode *outdoor learning* tidak hanya memindahkan pembelajaran ke luar kelas, tetapi juga melibatkan siswa dalam interaksi langsung dengan alam, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan fokus. Model pembelajaran *Real Quest Outdoor Learning* juga memberikan dampak positif, siswa dalam kelas eksperimen menunjukkan skor motivasi yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Secara keseluruhan, penerapan metode ini terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih positif dan menarik, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa integrasi lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran IPA membuat siswa lebih aktif dan antusias. Dengan melakukan observasi di taman-taman sekolah, kolam ikan, dan kebun, siswa bisa langsung terlibat dalam pengalaman belajar yang nyata. Hal ini meningkatkan fokus dan minat mereka terhadap materi yang diajarkan bahwa proses pembelajaran lebih menarik dan menginspirasi siswa (Anggraini and Efendi 2023)

Data yang diperoleh dari Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar berhasil meningkatkan motivasi siswa. Dengan bertambahnya frekuensi siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang baik, terlihat bahwa pendekatan ini berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih positif (Toani 2022). Di sisi lain, indikator pelaksanaan pembelajaran menunjukkan perbaikan yang signifikan, menunjukkan bahwa metode ini semakin diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa (Abdullah and Rosmala 2020).

Sebelum metode ini diterapkan, terdapat siswa yang belum mencapai standar pencapaian. Namun, setelah pelaksanaan *outdoor study*, terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai ulangan harian dan pemahaman materi. Hal ini menegaskan pentingnya pengalaman belajar langsung yang dapat memberikan dampak positif pada kemampuan akademik siswa (Oktafiana et al. 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang jelas bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar dapat motivasi dan hasil belajar siswa. diberi kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan efektif ketika menggunakan metode yang



lebih interaktif dan berbasis nyata. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Dengan demikian, pendekatan tersebut dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar (Kusumawardani, Santi, and Pratiwi 2022)

4. SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar, seperti PLAS, pembelajaran di luar ruangan atau outdoor learning, dan pembelajaran Outdoor Learning dengan model ReQOL (*Real Quest Outdoor Learning*) serta pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pengalaman belajar yang interaktif dan langsung berdasarkan lingkungan menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan menarik, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus ke siklus setelah dilaksanakannya outdoor learning. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mencapai standar pencapaian menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai ulangan harian dan pemahaman materi.

Namun, analisis yang disajikan memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan studi pustaka dan referensi yang terbatas, sehingga belum memberikan kesimpulan yang sepenuhnya komprehensif. Untuk mendapatkan bukti empiris yang lebih kuat, disarankan dilakukan penelitian lapangan yang lebih mendalam. Selain itu, rekomendasi lanjutan mencakup penelitian mengenai perbedaan tingkat motivasi antara siswa berprestasi tinggi dan rendah setelah mengikuti outdoor learning, guna memperkaya pemahaman dan efektivitas metode pembelajaran ini. Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Darda, and Melly Rosmala. 2020. "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cibalongsari Iv." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6 (1): 166–86. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.124>.
- Anggraini, Shilvia, and Nur Efendi. 2023. "Analisis Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4 (2): 552–62. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.973>.
- Arisma, N, R Septiani, A R Husna, A Rifa'i, and ... 2024. "Literature Review Penerapan Pembelajaran Sains Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa." ... : *Jurnal Pendidikan IPA* 13 (1): 53–62. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i1.81474>.
- Caron, Justin, and James R Markusen. 2020. "IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP COMPLEX PROBLEM SOLVING SKILLS PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 56 PEKANBARU" 3: 1–23.
- Eli, Widi, and Laksmi Evasufi Widi Fajari. 2020. "Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3 (1): 58–66. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.234>.
- Kusumawardani, Siska, Apri Utami Parta Santi, and Dwi Lenggo Pratiwi. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sd." *Jurnal Holistika* 6 (2): 80. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.80-84>.
- Midya Yuli Amreta, and Ahmad Farid Utsman. 2021. "Model Pembelajaran Kontekstual Ipa



- Melalui Pendekatan *Outdoor Learning* Di Sdn Sumurjalak 2 Plumpang Tuban.”
PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education 2 (2): 76–84.
<https://doi.org/10.51675/jp.v2i2.110>.
- Oktafiana, Shinta, Siska Arifah Ningsih, Siti Jumaatul Maylah, and Arif Fuadi. 2023.
 “Menggunakan Metode *Outdoor Learning* Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn
 Gladak Anyar 4” 03 (2).
- Sa’diyah, Elisa Chalimatus, and Fitriia Wulandari. 2021. “Study Literatur Penerapan Metode
Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa
 Di Sekolah Dasar.” *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3 (2): 16.
<https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i2.10905>.
- Sahman. 2023. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan
 Secara Vegetatif Dengan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas VI A SDN 1 Kopang
 Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Jurnal Pendidikan Mandala* 8 (1): 229–36.
- Sawitri, Azizah Dewi, Putri Widy Priyanti, Nur Wanah, and Muhammad Suwignyo Prayogo.
 2024. “Membangun Generasi Peduli Lingkungan : Analisis Literatur Pembelajaran Sains
 Di Tingkat SD / MI.” *Jurnal Pendidikan IPA* 13 (1): 106–13.
<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i1.80296>.
- Toani. 2022. “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI
 PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI
 SDN LAGOA 05 Diajukan.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13: 75–84.
- Turasih, Turasih, Hertien Koosbandiah Surkanti, and Riandi Riandi. 2024. “Field Trips
 (Outdoor Learning) Untuk Melatih Berpikir Kritis Dan Peduli Lingkungan Pada Materi
 Perubahan Lingkungan: Literature Review.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*
 12 (1): 22–35. <https://doi.org/10.21831/jpms.v12i1.70479>.
- Wulandari, Fajar. 2020. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah
 Dasar.” *Journal of Educational Review and Research* 3 (2): 105.
<https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>.
- Yanuardana, Muhammad Dimas, and Maulidina Tamalla. 2022. “EduGlobal : Jurnal
 Penelitian Pendidikan Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas 4 UPTD SDN LABANG
 Pada Pembelajaran IPA Denngan Menggunakan Model Pembelajaran Outdoor
 Learning” 02: 1–12.